

BAB 5

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian Analisa Pengetahuan Perawat Tentang MPKP Tim Dengan Penerapan Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) Tim Dan Kualitas Asuhan Keperawatan akan dibahas dalam bab ini. Pengumpulan data tentang penelitian ini dilakukan pada bulan September 2023. Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Rawat Inap RS Marsudi Waluyo Malang. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 59 responden.

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Data Umum (Karakteristik Responden)

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Rumah Sakit Marsudi Waluyo (n=59)

Variabel	Frekuensi	Prosentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	12	20,3%
Perempuan	47	79,7%
Usia		
<30 tahun	29	49,2%
>30 tahun	30	50,8%
Pendidikan		
Diploma III	45	76,3%
Strata 1	14	23,7%
Lama kerja		
<1 tahun	5	8,5%
1-5 tahun	22	37,3%
>5 tahun	32	54,2%
Jabatan		
Karu	5	8,5%
Katim	23	39%
Perawat Pelaksana	31	52,5%
Pelatihan MPKP		
Ya	48	81,4%
Tidak	11	18,6%

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa jenis kelamin responden mayoritas adalah perempuan sebanyak 47 responden (79,7%), usia >30 tahun (50,8%), pendidikan Diploma III (76,3%), lama kerja > 5 tahun (54,2%), jabatan sebagai perawat pelaksana (52,5%), dan pernah mengikuti pelatihan MPKP (81,4%).

5.1.2 Data Khusus

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Penerapan MPKP, Kualitas Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Marsudi Waluyo (n=59)

Variabel	Frekuensi	Prosentase
Pengetahuan		
Baik	27	45,8%
Cukup	28	47,5%
Kurang	4	6,8%
Penerapan MPKP		
Baik	27	45,8%
Cukup	26	44,1%
Kurang	6	10,2%
Kualitas Asuhan Keperawatan		
Baik	40	67,8%
Kurang	19	32,2%

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan responden adalah baik sebanyak 27 responden (45,8%) dan penerapan MPKP yang baik sebanyak 27 responden (45,8%), serta kualitas asuhan keperawatan kategori baik sebanyak 40 responden (67,8%).

5.1.3 Hubungan Pengetahuan Dengan Kualitas Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Marsudi Waluyo

Tabel 5.3 Hubungan Pengetahuan Dengan Kualitas Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Marsudi Waluyo

Variabel	Kualitas Asuhan Keperawatan				Total	
	Baik		Kurang		f	%
	f	%	f	%		
Pengetahuan						
Baik	22	37,3	5	8,5	27	45,8
Cukup	18	30,5	10	16,9	28	47,5
Kurang	0	0	4	6,8	4	6,8
Total	40	67,8	19	32,2	59	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 27 responden (45,8%), 22 diantaranya dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan di Rumah Sakit Marsudi Waluyo adalah baik.

5.1.4 Hubungan Penerapan MPKP Tim Dengan Kualitas Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Marsudi Waluyo

Tabel 5.4 Hubungan Penerapan MPKP Tim Dengan Kualitas Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Marsudi Waluyo

Variabel	Kualitas Asuhan Keperawatan				Total	
	Baik		Kurang		f	%
	f	%	f	%		
Penerapan MPKP						
Baik	25	42,7	2	3,4	27	45,8
Cukup	13	22,0	13	22,0	26	44,0
Kurang	2	3,4	4	6,8	6	10,2
Total	40	67,8	19	32,2	59	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.4 diketahui responden yang menerapkan MPKP Tim dengan baik sebanyak 27 responden (45,8%), 25 diantaranya dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan di Rumah Sakit Marsudi Waluyo adalah baik.

5.1.5 Analisis Hubungan Pengetahuan dan Penerapan MPKP dengan Kualitas Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Marsudi Waluyo

Tabel 5.5 Analisis Hubungan Pengetahuan dan Penerapan MPKP dengan Kualitas Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Marsudi Waluyo

Variabel Independen	Variabel Dependen	Koefisien Korelasi	p-value
Pengetahuan perawat (X1)	Kualitas Asuhan Keperawatan (Y)	0,744	0,008
Penerapan MPKP (X2)			

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,744 artinya kualitas asuhan keperawatan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan perawat dan penerapan MPKP Tim sebesar 74,4%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 5.6 Analisis Hubungan Pengetahuan dan Penerapan MPKP dengan Kualitas Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Marsudi Waluyo

Variabel	B	Exp(B)	Constanta	p-value
Pengetahuan perawat	1,499	0,223	0,526	0,008
Penerapan MPKP	0,904	2,470		0,002

Berdasarkan tabel 5.6 merupakan tabel utama dari analisis data dengan menggunakan regresi logistik. Nilai p-value variabel pengetahuan perawat sebesar $0.008 < 0.05$ maka H1 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan perawat dengan kualitas asuhan keperawatan yang signifikan dengan nilai koefisien hubungan sebesar 0,223. Nilai p-value variabel penerapan MPKP Tim sebesar $0.002 < 0.05$ maka H1 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan penerapan MPKP Tim dengan kualitas asuhan keperawatan yang signifikan dengan nilai koefisien hubungan sebesar 2,470. Model persamaan regresi logistik;

$$\text{Kualitas Asuhan Keperawatan} = 0,526 + 0,223\text{Pengetahuan} + 2,470\text{Penerapan MPKP}$$

Interpretasi dapat dilakukan dengan melihat nilai dari $\exp(B)$ atau nilai eksponen dari koefisien persamaan regresi yang terbentuk. Nilai $\exp(B1)$ dapat dilihat bahwa pengetahuan perawat yang baik akan berpengaruh terhadap kualitas asuhan keperawatan 0,223 kali lebih dibandingkan pengetahuan perawat yang kurang. Nilai $\exp(B2)$ dapat dilihat bahwa penerapan MPKP Tim yang baik mempunyai kesempatan meningkatkan kualitas asuhan keperawatan 2,470 kali lebih dibandingkan dengan penerapan MPKP Tim yang kurang.

